

ABSTRAK

Fenomena pesatnya perkembangan teknologi informasi telah melahirkan bentuk baru distribusi konten, salah satunya melalui siaran langsung (*live streaming*) di *platform* YouTube. Namun, muncul permasalahan ketika konten siaran langsung tersebut dengan mudah direkam ulang, didistribusikan kembali, atau direstreaming tanpa izin dari pencipta. Tindakan tersebut menimbulkan pelanggaran terhadap hak cipta, khususnya hak ekonomi dan hak moral, serta menimbulkan kerugian bagi kreator. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara regulasi nasional dengan praktik perlindungan yang diterapkan oleh *platform* global seperti YouTube, sehingga efektivitas perlindungan hukum terhadap konten siaran langsung masih dipertanyakan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk perlindungan hukum terhadap konten siaran langsung di YouTube, baik melalui instrumen hukum nasional maupun mekanisme internal *platform*, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam implementasinya. Penelitian ini juga bertujuan merumuskan upaya harmonisasi yang dapat meningkatkan efektivitas perlindungan hukum bagi kreator konten.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan komparatif. Data penelitian diperoleh melalui studi kepustakaan, analisis peraturan perundang-undangan, serta dokumen-dokumen terkait perlindungan hak cipta di ranah digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap konten siaran langsung di YouTube dapat dilakukan secara preventif melalui *watermark*, metadata, dan sistem Content ID, serta secara represif melalui jalur perdata, pidana, dan administratif. Namun, perlindungan tersebut belum optimal karena keterbatasan regulasi nasional dan kurangnya kewajiban *platform* global untuk tunduk pada hukum Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan harmonisasi regulasi nasional dengan kebijakan platform digital guna menjamin perlindungan yang lebih efektif.

Kata Kunci: Hak Cipta, YouTube, Siaran Langsung